

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu indikator penting suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Apapun bentuk maupun tujuan dari suatu perusahaan tidak lepas dari peran sumber daya manusia didalamnya. Peralatan canggih dalam perusahaan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan tanpa adanya peran manusia didalamnya. Manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi maupun perusahaan sangat erat dengan persoalan karyawan. Untuk menyelaraskan bagaimana kualitas sumber daya manusia itu sendiri diperlukan sebuah manajemen atau sarana yang digunakan dalam mengatur keahlian dan kemampuannya. Kinerja merupakan salah satu hal utama dalam manajemen sumber daya manusia yang biasanya memiliki kendala dalam operasionalnya. Untuk itu perusahaan haruslah mengerti bagaimana cara untuk mengatasi persoalan karyawan terutama pada masalah kinerja.

Ketika bergabung dengan suatu organisasi atau perusahaan, setiap anggota (karyawan) dalam suatu organisasi mempunyai kepentingan dan tujuan. Bagi sebagian karyawan, harapan untuk mendapatkan timbal balik (gaji/kompensasi) adalah salah satu alasan atau tujuan dalam bekerja, maka dengan hal itu dapat dijadikan sebagai salah satu semangat dalam bekerja. Motivasi karyawan dalam bekerja adalah mendapatkan timbal balik dan kesejahteraan hidup. Pemberian insentif yang merupakan salah satu cara dalam pemberian motivasi, dimaksudkan untuk mendorong karyawan dalam

menjalankan proses operasional perusahaan agar lebih baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga akan memberikan pengaruh yang baik juga pada perusahaan. Pada dasarnya pemberian insentif bukanlah hak tetapi penghormatan terhadap karyawan atas prestasi yang dihasilkan yang bertujuan untuk memotivasi kinerjanya. Yang harus diperhatikan dalam pemberian insentif adalah ketepatan waktu pemberian yang bertujuan agar dapat memacu semangat dalam bekerja.

Kinerja menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai keberhasilan perusahaan karena kinerja yang baik akan memberikan dampak yang baik pada perusahaan begitu pula sebaliknya kinerja yang buruk akan berdampak buruk pula bagi perusahaan. Dalam menjaga kualitas kerja sumber daya manusia, perusahaan dapat melakukan dengan salah satu cara yaitu memberikan kompensasi. Kompensasi merupakan salah satu bentuk penghargaan yang dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Hal tersebut dilakukan untuk memotivasi karyawan agar dapat menjaga kualitas kinerja karyawan, sehingga akan ada hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan sumber daya manusia atau karyawan yang berperan didalamnya.

UD. Murwa Bumi Blitar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan keset kaki, dimana dalam proses mencapai kesuksesannya berkaitan dengan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan tersebut. Terutama dalam hal meningkatkan volume penjualan, UD. Murwa Bumi Blitar sangat bergantung pada kinerja karyawan terutama pada karyawan bagian penjualan. Tenaga penjual menjadi salah satu aset

penting perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, karena tugas tenaga penjual adalah memasarkan dan menawarkan produk perusahaan kepada konsumen. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan bagaimana kualitas tenaga penjualnya dalam usaha meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja terutama pada tenaga penjual yaitu dengan memberikan motivasi kepada karyawan. Pemberian motivasi pada karyawan, seperti dengan memberikan insentif. Insentif merupakan bentuk pembayaran diluar gaji sebagai pendorong atau perangsang bagi karyawan atas kinerja lebih yang dilakukan pada perusahaan. Terdapat dua jenis insentif yang dapat diterapkan oleh perusahaan, yaitu insentif material dan insentif non material. Insentif material merupakan insentif dalam bentuk uang, yaitu dapat berupa komisi, bonus, pembagian laba, dan kompensasi yang ditangguhkan atau pensiunan. Sedangkan insentif non material merupakan insentif yang berbentuk penghargaan atau pengukuhan dapat berupa pemberian medali, ucapan terimakasih, pujian dan promosi jabatan.

UD. Murwa Bumi Blitar telah memberikan insentif berupa uang pada karyawan sebagai usaha dalam meningkatkan semangat kerja karyawannya. Namun dalam satu tahun terakhir UD. Murwa Blitar dalam melakukan pemberian insentif terutama insentif material berupa uang kurang diperhatikan yang mengakibatkan kinerja karyawan penjualan menurun. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peningkatan Kinerja Tenaga Penjual Melalui Pemberian Insentif Material Pada UD. Murwa Bumi Blitar”.

B. Permasalahan

UD. Murwa Bumi Blitar kurang memperhatikan dalam memberikan insentif diluar gaji pokok, terutama insentif material berupa uang kepada tenaga penjual dalam beberapa tahun terakhir, hal itu menyebabkan terjadinya penurunan semangat kerja tenaga penjual dalam melakukan pemasaran dan penjualan produk perusahaan kepada para calon pembeli. Hal ini mengakibatkan volume penjualan perusahaan masih jauh dari yang diharapkan perusahaan.

C. Rumusan masalah

Bagaimana peningkatan kinerja tenaga penjual melalui pemberian insentif material pada UD. Murwa Bumi Blitar?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kinerja tenaga penjual melalui pemberian insentif material pada UD. Murwa Bumi Blitar.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini peneliti dapat mendalami permasalahan dan dapat mengaplikasikan teori dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi pada perusahaan UD. Murwa Bumi Blitar.
2. Bagi UD. Murwa Bumi Blitar, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialami perusahaan UD. Murwa Bumi Bitar

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan dilakukanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang selanjunya.